

**ABSTRAKSI**

Penelitian "Bahasa Puisi dalam Antologi *Seribu Masjid, Satu Jumlahnya (SMSJ)* karya Emha Ainun Nadjib: Analisis Struktural dan Pragmatik" ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap *SMSJ*, dalam rangka meningkatkan apresiasi terhadap suatu karya sastra, khususnya puisi. Di samping itu, juga untuk memperluas wawasan tentang perpuisian di Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan teori semiotik sebagai dasar analisis, dengan menggunakan pendekatan struktural dan pragmatik.

Analisis semiotik terhadap *SMSJ* ini didasarkan atas pemahaman struktur bahasa puisinya. Dari pemahaman tersebut didapatkan hubungan antar unsur yang membangun, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai makna puisi tersebut dan manfaatnya bagi para pembaca.

Dalam pendekatan struktural, lebih ditekankan pada struktur bahasa puisi, yang meliputi unsur kosakata, faktor ketatabahasaan, bahasa kiasan, citraan, dan sarana retorika, yang satu sama lain saling berkaitan membentuk satu kesatuan yang utuh. Penggunaan kosakata bahasa Jawa dan Arab (kosakata religius Islami) menunjukkan latar belakang budaya Emha sebagai orang Jawa dan pemeluk agama Islam.

Dalam analisis pragmatik, lebih ditekankan pada tiga unsur ekstrinsik yang paling dominan, yaitu: religiusitas, filsafat eksistensialisme religius dan protes sosial. Dalam pembahasan ini, terlihat bahwa latar belakang kehidupan penyair sangat mempengaruhi penciptaan karya-karyanya.

Dari hasil analisis pragmatik, didapatkan beberapa manfaat yang berguna bagi pembaca, yaitu: Sebagai seorang muslim, hendaknya selalu bertaqwa kepada Allah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Selain itu, dalam menjalani kehidupan hendaklah dapat menempatkan hakekat kodrat kita sebagai manusia. Untuk itu diperlukan keberanian mengemukakan pendapat guna menegakkan kebenaran dan selalu berintrospeksi diri serta peka terhadap beberapa masalah kehidupan.

# **B A B I**

# **PENDAHULUAN**